

**PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA DAN LAYANAN INFORMASI  
KARIR TERHADAP KEMATANGAN KARIR MELALUI MINAT KARIR  
PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 PRINGSURAT**

**Jumeno<sup>1</sup>, Sugiyo<sup>2</sup>, Muh. Djafar<sup>3</sup>**  
Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Program Pasca Sarjana  
Universitas Negeri Semarang  
E-mail: [joejoex14@gmail.com](mailto:joejoex14@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisa pengaruh pekerjaan orang tua terhadap minat karir, 2) menganalisa pengaruh layanan informasi karir terhadap minat karir, 3) menganalisa pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kematangan karir, 4) menganalisa pengaruh layanan informasi karir terhadap kematangan karir, 5) menganalisa minat karir memediasi pengaruh pekerjaan orang tua terhadap kematangan karir, 6) menganalisa minat karir memediasi pengaruh layanan informasi karir terhadap kematangan karir, 7) menganalisa pengaruh minat karir terhadap kematangan karir. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat yang berjumlah 245 orang, dengan sampel sebanyak 142 secara proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala psikologi. Teknik analisa data dengan menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan orang tua terhadap minat karir sebesar 35%, 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan informasi karir terhadap minat karir sebesar 38,2%, 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan orang tua terhadap kematangan karir sebesar 32,1%, 4) terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan informasi karir terhadap kematangan karir sebesar 43,9%, 5) terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan orang tua terhadap kematangan karir dimediasi minat karir sebesar 35,5%, 6) terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan informasi karir terhadap kematangan karir dimediasi minat karir sebesar 49,5%, 7) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat karir terhadap kematangan karir sebesar 35,4%.

**Kata kunci:** pekerjaan orang tua, layanan informasi karir, minat karir, dan kematangan karir.

**Abstract**

*This research aims to: 1) analyzing the influence of parents' work on career interests, 2) analyzing the effect of career information services on career interests, 3) analyzing the effect of parental work on career maturity, 4) analyzing the effect of career information services on career maturity, 5) analyzing career interest to mediate the influence of parental work on career maturity, 6) analyzing career interest mediating the effect of career information services on career maturity, 7) analyzing the effect of career interest on career maturity. The population in this study were 245 students of SMA Negeri 1 Pringsurat, with a sample of 142 by proportional random sampling. Data collection techniques using a psychological scale. Data analysis techniques using regression. The results showed that: 1) there was a positive and significant effect of parents' work on career interest by 35%, 2) there was a positive and significant effect of career information services on career interest by 38.2%, 3) there was a positive and significant influence on people's work parents on career maturity by 32.1%, 4) there is a positive and significant effect of career information services on career maturity by 43.9%, 5) there is a positive and significant effect of parents' work on career maturity mediated by career interest by 35.5% , 6) there is a positive and significant effect of career information services on career maturity mediated by career interest of 49.5%, 7) there is a positive and significant influence of career interest on career maturity by 35.4%.*

**Keywords:** parents' work, career information services, career interests, and career maturity.

**Info Artikel**

Diterima Oktober 2020, disetujui November 2020, diterbitkan Desember 2020



## PENDAHULUAN

Peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk individu-individu yang memasuki masa remaja madya yang berusia 15-18 tahun. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa (Sunarto, 2013: 68). Selain itu, fenomena yang sering muncul sampai saat ini bahwa dalam menentukan pilihan karirnya peserta didik SMA masih sering mengikuti teman atau orang tua. Oleh karena itu permasalahan karir yang telah dikemukakan harus segera dicari jalan keluarnya, jika hal ini dibiarkan tanpa ada upaya untuk mencari jalan keluarnya maka peserta didik tidak akan memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan yang matang. Karena itu diperlukan persiapan yang sebaik-baiknya untuk menghadapi masa depan, menyiapkan dengan baik pekerjaan-pekerjaan, jabatan yang sesuai dengan potensi yang ada pada diri mereka. Sehingga, untuk mempersiapkan hal ini diperlukan bimbingan demi meningkatkan kematangan karir peserta didik (Walgito, 2014: 197).

Bagi peserta didik kematangan karir merupakan hal yang sangat penting, karena peserta didik harus memilih karir yang tepat dan mempersiapkan diri untuk studi lanjut. Menurut Sunarto (2013: 191) bahwa salah satu hal yang berperan penting dalam kehidupan karir remaja yaitu kehidupan remaja. Baik dalam kehidupan pendidikan maupun kehidupan karir, remaja memperoleh pengalaman yang menggambarkan adanya pasang surut. Menurut Supriatna (2012: 45) kematangan karir akan mendasari kemampuan peserta didik untuk menganalisis peluang karir, yang muaranya adalah pengambilan keputusan karir dengan tepat. Selain itu, kematangan karir merupakan persiapan awal untuk meraih sukses dalam berkarir.

Kematangan karir pada peserta didik ditunjukkan dengan kesiapannya dalam hal mengambil keputusan dan mampu mempertimbangkan resiko-resiko atas keputusan yang diambil itu. Sikap yang ditunjukkan adalah kesiapan dalam merencanakan karir dan mengeksplorasi karir serta pengetahuan tentang membuat keputusan dan pengetahuan tentang informasi dunia kerja. Menurut Supriatna (2012: 24) masalah-masalah yang sering muncul diantaranya kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah selesai studi lanjut. Kebingungan yang sering dialami peserta didik diantaranya pada saat mereka akan memutuskan pilihan pendidikan setelah lulus SMA, ditambah adanya perasaan cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja.

Kematangan karir peserta didik dapat dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan (values), taraf intelegensi, bakat, minat, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani dan faktor eksternal meliputi masyarakat keadaan sosial ekonomi negara atau daerah sosial ekonomi pengaruh dari anggota-anggota keluarga besar dan keluarga inti pendidikan sekolah pergaulan dengan teman sebaya (Winkel, 2014: 531-537).

Seorang individu tidak memilih untuk berkarir secara tiba-tiba. Munculnya minat karir dimulai dari keluarga sehingga jenis pekerjaan orang tua akan memberikan pengetahuan tambahan mengenai karir yang pada akhirnya menimbulkan motivasi atau dukungan menciptakan sesuatu untuk sukses. Peserta didik yang dalam kesehariannya di rumah belajar karir dari orang tua yang mana orang tua akan lebih cenderung memberikan pengetahuan mengenai bidang karir yang menjadi pekerjaannya.



Sudjani (2014) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kematangan karir siswa SMK N 5 dan SMK N 6 di kota Bandung. Hasilnya menunjukkan bahwa faktor keluarga memerankan bagian terpenting dalam menentukan kematangan karir siswa SMK dibandingkan dengan aspek lainnya. Orang tua memberikan pengaruh yang besar terhadap terbentuknya nilai, minat dan keterampilan remaja, serta menjadi sumber vital motivasi remaja dalam usahanya mencapai tujuan karir yang diinginkan (Duffy & Dik, 2009). Kongruensi karir remaja orang tua merupakan bentuk keterlibatan dan pengaruh orang tua dalam mengembangkan karir remaja.

Peserta didik seringkali memiliki permasalahan ketika memilih karir, hal ini akan menghambat peserta didik dalam mencapai pemilihan karir yang optimal. Peserta didik sekolah menengah atas sering memandang eksplorasi karir dan pengambilan keputusan disertai dengan kebimbangan, ketidakpastian dan stress (Purwanto, 2012: 86). Peserta didik mulai memiliki pekerjaan yang mereka inginkan, cara untuk memperoleh pekerjaan dan seringkali mengukur pilihan karir berdasarkan apa yang mampu dan tidak mampu mereka lakukan. Informasi mengenai karir diperoleh peserta didik dari sekolah dan keluarga. Lingkungan keluarga menjadi pengetahuan pertama peserta didik mengenai karir, mereka melihat pekerjaan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Keberhasilan pekerjaan orang tua akan berdampak pada pilihan karir peserta didik sehingga walaupun orang tua tidak pernah mengajarkan secara langsung tentang cara memilih karir kepada peserta didik namun kondisi keluarga mempengaruhi peserta didik dalam merencanakan karir. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian tentang benarkan terdapat perbedaan kesiapan pilihan karir peserta didik jika dilihat dari lingkungan keluarga.

Layanan informasi tentang karir juga sangat dibutuhkan peserta didik dalam memantapkan arah karir. Keputusan harus diambil mengenai bagaimana bimbingan dan penempatan karir akan sesuai atau berbeda dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut. Menurut Manrihu (2010: 135) bimbingan karir dapat lebih efektif sepenuhnya, tidak hanya mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus atau keterampilan-keterampilan dalam pekerjaan tertentu saja. Perlu juga dikembangkan pada diri peserta didik unsur-unsur perkembangan karir yang membebaskan cara menggunakan keterampilan dan mencapai kompetensi pribadi dalam keterampilannya. Kompetensi pendidikan adalah dengan kriteria kebutuhan, kesiapan motivasi dan kombinasi dengan pengalaman akademik.

Hasil penelitian Athiyah, Imam dan Edy (2014) menunjukkan bahwa semua indikator kematangan karir siswa mengalami peningkatan signifikan setelah mendapatkan intervensi layanan informasi karir berbantuan multimedia. Layanan informasi dapat membantu dalam mengarahkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menghadapi permasalahan karir sehingga peserta didik terlibat secara langsung dalam memecahkan permasalahan karir yang sedang dihadapi. Layanan informasi merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia pendidikan selanjutnya dan juga dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali peserta didik dalam menyesuaikan diri dengan arah karir yang diinginkan.

Peneliti melakukan pengamatan proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang mempunyai kematangan karir menunjukkan sikap antusias dalam proses pembelajaran terlebih lagi dalam mata pelajaran yang mendukung arah karirnya. Selain itu peserta didik juga banyak yang memanfaatkan layanan informasi karir yang

diberikan guru Bimbingan Konseling dengan aktif bertanya tentang bidang karir yang diminati mulai dari persyaratan bidang karir tersebut sampai dengan prospek bidang pekerjaan yang sesuai dengan arah karirnya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex-postfacto dimana para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat yang terdiri atas 7 kelas dengan jumlah 245 orang peserta didik. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 142 peserta didik berdasarkan tabel Isaac dan Michael. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara proporsional random sampling yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan seimbang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala psikologi disusun dengan mengacu pada skala Likert dengan empat pilihan jawaban. Rentang jawaban tersebut adalah mulai dari Sangat Setuju (SS) sampai dengan Sangat Tidak Setuju (STS) yang apabila dikonversi dalam bentuk nilai maka nilainya bergerak dari 1 sampai dengan 5. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi. Analisis regresi dengan variabel intervening (path analysis), regresi dengan menggunakan variabel intervening diuji dengan menggunakan analisis jalur. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model kausal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.

### HASIL PENELITIAN

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh Pekerjaan Orang Tua, Layanan Informasi Karir, dan Minat Karir terhadap Kematangan Karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat secara sendiri-sendiri dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pengujian pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.**  
 Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y_1$

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1 (Constant)	64.005	2.457		26.050	.000
PEKERJAAN_ORTU	.068	.062	.092	1.796	.000

a. Dependent Variable: MINAT\_KARIR

Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan uji t, besarnya nilai  $t_{hitung}$  pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Karir adalah sebesar 1,796 sementara nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df= 138$ ) = 1,657, sehingga nilai  $t_{hitung}$  (1,796) >  $t_{tabel}$  (1,657), berarti Pekerjaan Orang Tua berpengaruh terhadap Minat Karir. Besarnya pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.  
 Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap  $Y_1$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 <sup>a</sup>	.350	.341	10.906

a. Predictors: (Constant), PEKERJAAN\_ORTU

Dari hasil uji koefisien determinasi seperti tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Minat Karir diperoleh nilai R Square sebesar 0,350 artinya bahwa 35% Minat Karir dipengaruhi oleh Pekerjaan Orang Tua, sisanya 65% ada pada variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Minat Karir selain variabel Pekerjaan Orang Tua. Pengujian pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Minat Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
 Pengaruh  $X_2$  terhadap  $Y_1$

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	15.574	4.987		3.123	.002
	INFORMASI_KARIR	.401	.043	.618	9.308	.000

a. Dependent Variable: MINAT\_KARIR

Pengujian hipotesis 2 dilakukan dengan uji t, besarnya nilai  $t_{hitung}$  pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Minat Karir adalah sebesar 9,308 sementara nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df= 59$ ) = 1,655, sehingga nilai  $t_{hitung}$  (9,308) >  $t_{tabel}$  (1,655), berarti Layanan Informasi Karir berpengaruh terhadap Minat Karir. Besarnya pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Minat Karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.**  
 Koefisien Determinasi  $X_2$  terhadap  $Y_1$

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 <sup>a</sup>	.382	.378	8.608

a. Predictors: (Constant), INFORMASI\_KARIR

Dari hasil uji koefisien determinasi seperti tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Minat Karir diperoleh nilai R Square sebesar 0,382 artinya bahwa 38,2% Minat Karir dipengaruhi oleh Layanan Informasi Karir, sisanya 61,8% ada pada variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Minat Karir selain variabel Layanan Informasi Karir. Pengujian pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.**  
 Pengaruh  $X_1$  terhadap  $Y_2$

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.527	2.775		25.419	.000
	PEKERJAAN_ORTU	.114	.070	.117	1.799	.000

a. Dependent Variable: KEMATANGAN\_KARIR

Pengujian hipotesis 3 dilakukan dengan uji t, besarnya nilai  $t_{hitung}$  pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir adalah sebesar 1,799 sementara nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df= 140$ ) = 1,655, sehingga nilai  $t_{hitung}$  (1,799) >  $t_{tabel}$  (1,655), berarti Pekerjaan Orang Tua berpengaruh terhadap Kematangan Karir. Besarnya pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6.**  
 Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap  $Y_2$

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.567 <sup>a</sup>	.321	.312	12.315

a. Predictors: (Constant), PEKERJAAN\_ORTU

Dari hasil uji koefisien determinasi seperti tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir diperoleh nilai R Square sebesar 0,321 artinya bahwa 32,1% Kematangan Karir dipengaruhi oleh Pekerjaan Orang Tua, sisanya 67,9% ada pada variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Kematangan Karir selain variabel Pekerjaan Orang Tua. Pengujian pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7.**  
 Hasil Koefisien Regresi  $X_2$  terhadap  $Y_2$

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.646	5.344		2.741	.007
	INFORMASI_KARIR	.483	.046	.663	10.472	.000

a. Dependent Variable: KEMATANGAN\_KARIR

Pengujian hipotesis 4 dilakukan dengan uji t, besarnya nilai  $t_{hitung}$  pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir adalah sebesar 10,472 sementara nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df= 140$ ) = 1,655, sehingga nilai  $t_{hitung}$  (10,472) >  $t_{tabel}$  (1,655), berarti Layanan Informasi Karir berpengaruh terhadap Kematangan Karir. Besarnya pengaruh



Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 8.**  
 Koefisien Determinasi  $X_2$  terhadap  $Y_2$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 <sup>a</sup>	.439	.435	9.223

a. Predictors: (Constant), INFORMASI\_KARIR

Dari hasil uji koefisien determinasi seperti tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir diperoleh nilai R Square sebesar 0,439 artinya bahwa 43,9% Kematangan Karir dipengaruhi oleh Layanan Informasi Karir, sisanya 56,1% ada pada variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Kematangan Karir selain variabel Layanan Informasi Karir. Pengujian pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir dimediasi Minat Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9.**  
 Pengaruh  $X_1$  Terhadap  $Y_2$  Melalui  $Y_1$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.445	5.406		5.077	.000
	PEKERJAAN_ORTU	.132	.057	.138	1.761	.000
	MINAT_KARIR	.673	.077	.599	8.753	.000

a. Dependent Variable: KEMATANGAN\_KARIR

Pengujian hipotesis 5 dilakukan dengan uji t, besarnya nilai  $t_{hitung}$  pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir dimediasi Minat Karir adalah sebesar 1,761 sementara nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df= 140$ ) = 1,655, sehingga nilai  $t_{hitung}$  (1,761) >  $t_{tabel}$  (1,655), berarti Pekerjaan Orang Tua berpengaruh terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir. Besarnya pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 10.**  
 Koefisien Determinasi  $X_1$  terhadap  $Y_2$  Melalui  $Y_1$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 <sup>a</sup>	.355	.346	9.923

a. Predictors: (Constant), PEKERJAAN\_ORTU, MINAT\_KARIR

Dari hasil uji koefisien determinasi seperti tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Pekerjaan Orang Tua terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir diperoleh nilai R Square sebesar 0,355 artinya bahwa 35,5% Kematangan Karir melalui Minat Karir dipengaruhi oleh Pekerjaan Orang Tua, sisanya 64,5% ada pada variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Kematangan Karir melalui Minat Karir selain variabel Pekerjaan Orang Tua. Pengujian pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 11.**  
 Pengaruh  $X_2$  Terhadap  $Y_2$  Melalui  $Y_1$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.394	5.265		1.784	.077
	INFORMASI_KARIR	.348	.056	.477	6.223	.000
	MINAT_KARIR	.337	.086	.300	3.909	.000

a. Dependent Variable: KEMATANGAN\_KARIR

Pengujian hipotesis 6 dilakukan dengan uji t, besarnya nilai  $t_{hitung}$  pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir adalah sebesar 6,223 sementara nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df= 140$ ) = 1,655, sehingga nilai  $t_{hitung}$  (6,223) >  $t_{tabel}$  (1,655), berarti Layanan Informasi Karir berpengaruh terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir. Besarnya pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 12.**  
 Koefisien Determinasi  $X_2$  Terhadap  $Y_2$  Melalui  $Y_1$

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.703 <sup>a</sup>	.495	.488	8.786

a. Predictors: (Constant), INFORMASI\_KARIR, MINAT\_KARIR

Dari hasil uji koefisien determinasi seperti tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Kematangan Karir melalui Minat Karir diperoleh nilai R Square sebesar 0,495 artinya bahwa 49,5% Kematangan Karir melalui Minat Karir dipengaruhi oleh Layanan Informasi Karir, sisanya 50,5% ada pada variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Kematangan Karir melalui Minat Karir selain variabel Layanan Informasi Karir. Pengujian pengaruh Minat Karir terhadap Kematangan Karir dapat dilihat pada tabel berikut:





**Tabel 13.**  
 Pengaruh  $Y_1$  terhadap  $Y_2$

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28.858	4.771		6.048	.000
	MINAT_KARIR	.669	.076	.595	8.760	.000

a. Dependent Variable: KEMATANGAN\_KARIR

Pengujian hipotesis 7 dilakukan dengan uji t, besarnya nilai  $t_{hitung}$  pengaruh Minat Karir terhadap Kematangan Karir adalah sebesar 8,760 sementara nilai  $t_{tabel}$  ( $\alpha=5\%$ ,  $df=140$ ) = 1,655, sehingga nilai  $t_{hitung}$  (8,760) >  $t_{tabel}$  (1,655), berarti Minat Karir berpengaruh terhadap Kematangan Karir. Besarnya pengaruh Minat Karir terhadap Kematangan Karir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 14.**  
 Koefisien Determinasi  $Y_1$  terhadap  $Y_2$

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.349	9.899	

a. Predictors: (Constant), MINAT\_KARIR

Dari hasil uji koefisien determinasi seperti tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pengaruh Minat Karir terhadap Kematangan Karir diperoleh nilai R Square sebesar 0,354 artinya bahwa 35,4% Kematangan Karir dipengaruhi oleh Minat Karir, sisanya 64,6% ada pada variabel bebas lainnya yang mempengaruhi Kematangan Karir selain variabel Minat Karir.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan orang tua terhadap minat karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat sebesar 35%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan informasi karir terhadap minat karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat sebesar 38,2%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan orang tua terhadap kematangan karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat sebesar 32,1%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan informasi karir terhadap kematangan karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat sebesar 43,9%.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pekerjaan orang tua terhadap kematangan karir dimediasi minat karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat sebesar 35,5%.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan layanan informasi karir terhadap kematangan karir dimediasi minat karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat sebesar 49,5%.
7. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat karir terhadap kematangan karir peserta didik SMA Negeri 1 Pringsurat sebesar 35,4%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Athiyah, Ibnu, Imam Tadjri dan Edy Purwanto. 2014. Career Information Service Model Multimedia-Assisted For Increasing Students Career Maturity. Jurnal Bimbingan Konseling Vol. 1 No. 3 Hlm: 16-21.
- Duffy, R. D. & Dik, B. J. 2009. Beyond the Self; External influences in the career development process. The Career Development Quarterly, 58:29-43.
- Manrihu, M. Thayeb. 2010. Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Prayitno. 2010. Layanan Bimbingan Kelompok dan Konseling Kelompok. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Purwanto, Ngalim. 2012. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sawitri, D. R., & Creed, P. A. 2015. Perceived career congruence between adolescents and their parents as a moderator between goal orientation and career aspirations. Personality and Individual Differences, 81, 29-34.
- Sudjani. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bandung. Prosiding Konvensi Nasional Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (APTEKINDO) ke 7. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sunarto. 2013. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriatna, Mamat dan Nandang Budiman. 2010. Layanan Bimbingan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan (e-book). Bandung: Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia.
- Walgito, Bimo. 2014. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.
- Winkel. 2014. Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Media Abadi.

